

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
DI TK ISLAM TELADAN AL FATTAH
PURWOKERTO UTARA BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**VANI BUDIARTI
NIM. 1522406070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MODEL
PEMBELAJARAN SENTRA DI TK ISLAM TELADAN AL FATTAH
PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS**

**Vani Budiarti
NIM. 1522406070**

Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Berbagai macam model pembelajaran anak usia dini yang bisa diterapkan diantaranya yakni model pembelajaran area, model pembelajaran sudut, model pembelajaran kelompok, model pembelajaran klasikal dan model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang terpusat di sentra bermain. Karakteristik utamanya memberikan pijakan untuk membangun konsep aturan, ide dan pengetahuan anak serta konsep bermain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam model pembelajaran sentra di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas yang meliputi langkah-langkah saintifik itu sendiri yang meliputi 5M yaitu: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Menalar/Asosiasi, dan Mengkomunikasikan baik yang dilakukan oleh guru maupun oleh anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan Murid di sembilan sentra yakni Sentra Match Fun, Sentra Bahasa, Sentra Musik dan Olah Tubuh, Sentra Peran, Sentra Ibadah, Sentra Sains, Sentra Balok, Sentra Seni dan Proyek serta Sentra Lift Skill.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi kelengkapan RPP guru, pedoman observasi pembelajaran, dan pedoman wawancara kepala sekolah dan guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran menggunakan sentra disesuaikan dengan situasi dan kondisi di setiap sentra dalam RPPH. Komponen RPPH yang disusun guru sudah lengkap. Guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dalam model pembelajaran sentra sudah menerapkan kelima langkah-langkah pendekatan saintifik sesuai panduan Kemendikbud. Proses pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan dilanjutkan kegiatan inti yaitu melaksanakan langkah-langkah saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan, serta diakhiri dengan kegiatan penutup. Adapun kendala yang dihadapi yakni keterbatasan waktu, media, alat dan bahan serta kemampuan guru dalam persiapan pembelajaran

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, Model Pembelajaran Sentra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BABII LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan Saintifik di PAUD.....	14
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	14
2. Tujuan Pendekatan Saintifik	15
3. Prinsip Pendekatan Saintifik.....	16
4. Kriteria Pembelajaran Saintifik	16
5. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik.....	17
B. Model Pembelajaran Sentra	20
1. Pengertian Pembelajaran Sentra.....	20
2. Tujuan Pembelajaran Sentra.....	24
3. Prinsip Pembelajaran Sentra.....	24

4. Macam-Macam Pembelajaran Sentra.....	25
5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Sentra.....	29
C. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Sentra.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	45
F. Teknik Uji Keabsahan Data	46
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara	48
1. Profil TK Islam Al Fattaah Purwokerto Utara Banyumas	49
2. Sejarah berdirinya TK Islam Al Fattaah Purwokerto Utara Banyumas	49
3. Visi dan Misi TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Banyumas.....	50
4. Keadaan Kepengurusan, guru dan siswa TK Islam Al Fattaah Purwokerto Utara Banyumas.....	51
5. Sarana dan Prasarana TK Islam Al Fattaah Purwokerto Utara	53
B. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Model Pembelajaran Sentra di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
C. Kata Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Kegiatan Inti Model Pembelajaran Sentra
- Tabel 2. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Model Pembelajaran Sentra
- Tabel 3. Susunan Pengurus TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara
- Tabel 4. Data Guru TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara
- Tabel 5. Jumlah Siswa TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara
- Tabel 6. Sarana dan Prasarana



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Lembar Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Ijin Riset
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 : Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 15 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 17 : Sertifikat KKN
- Lampiran 18 : Sertifikat PPL
- Lampiran 20 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 23 : Sertifikat Aplikasi Komputer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan perlu diberikan sejak usia dini, sejak anak lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional. Dengan pendidikan, sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia menjadi berkualitas dan siap bersaing dikancah global. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menyiapkan SDM bangsa yang berkualitas.¹

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya secara optimal. Potensi ini mencakup potensi jasmani dan rohani sehingga melalui pendidikan seorang peserta didik dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisiknya agar memiliki kesiapan untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya dan dapat mengoptimalkan perkembangan rohaninya agar dengan totalitas pertumbuhan fisik dan perkembangan psikisnya secara serasi dan harmoni, dia dapat menjalankan tugas hidupnya dalam seluruh aspeknya, baik sebagai anggota masyarakat, sebagai individu maupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.²

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4. No. 1. 2018. Hlm. 98

² Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1

Tujuan di atas secara konsisten menjadi rujukan dalam mengembangkan tujuan kurikulum 2013. Dalam konteks sekolah, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat dan negara. Jadi dapat dikatakan bahwa inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran sebagai sebuah proses yang harus didesain oleh guru agar penyelenggaraannya dapat mengantarkan peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual) sosioemosional (sikap dan perilaku serta bearagama), bahasa dan komunikasi yang sesuai dengan keunikan serta tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Pendidikan Anak Uisa Dini (PAUD) memiliki peranan sangat penting dalam membentuk karakter anak yang bermoral, kreatif, inovatif dan kompetitif untuk mempersiapkan anak agar kelak mampu menguasai berbagai tantangan dimasa depan. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

³ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2017), hlm. 18.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm14-15

adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia emas mereka sebagai persiapan untuk kelangsungan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Pelayanan pembelajaran pendidikan anak usia dini diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 28 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal (taman kanak-kanak, raudatul atfal atau bentuk lain yang sederajat), jalur pendidikan nonformal (kelompok bermain, taman penitipan anak, atau bentuk lain yang sederajat) dan jalur pendidikan informal yang berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.⁵

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan untuk pendidikan anak usia dini adalah bermain, bahwa bermain adalah belajar, dimana bermain adalah sebuah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan rasa senang dan puas bagi anak, bermain sebagai sarana bersosialisasi, mendapatkan kesempatan untuk bereksplorasi, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan menemukan sarana pembelajaran yang menyenangkan, sekaligus sebagai wahana pengenalan diri dan lingkungan sekitar anak mendapat kehidupannya.

Prinsip pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yakni belajar sambil bermain, berorientasi pada perkembangan anak (moral dan nilai agama, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni), berorientasi pada kebutuhan anak secara menyeluruh, berpusat pada anak, dan pembelajaran aktif, berorientasi pada pengembangan karakter, berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup, lingkungan pembelajaran yang kondusif, berorientasi pada pembelajaran demokratis dan menggunakan berbagai media dan sumber belajar.

Pembelajaran Anak Usia Dini identik dengan bermain yang dapat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh anak. Berbagai macam model pembelajaran anak usia dini yang bisa diterapkan di Taman

⁵ Imam Musbikin, *Buku Pintar Paud*, (Jogjakarta: Laksana, 2010), hlm.36

Kanak-Kanak diantaranya yakni model pembelajaran area, model pembelajaran sudut, model pembelajaran kelompok, model pembelajaran klasikal dan model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra merupakan salah satu metode pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini yang mengedepankan konsep bermain.

Perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari agar efektif, efisien serta pembelajaran menjadi terarah dan mencapai tujuan suatu pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan untuk pendidikan anak usia dini terpaku pada Kurikulum 2013. Siswa juga perlu diajak untuk bersama-sama aktif dalam pembelajaran agar mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran.⁶ Model pembelajaran merupakan salah satu metode pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini yang mengedepankan konsep bermain salah satunya yakni model pembelajaran sentra.⁷ Bermain sebagai wahana yang paling tepat untuk anak usia dini, karena disamping menyenangkan menjadikan anak untuk berfikir aktif dan kreatif.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik PAUD dalam proses pembelajaran di KB, TK maupun RA adalah *student centered*. Pada praktek pendekatan *student centered*, pendidik PAUD menjadikan peserta didiknya sebagai subjek pembelajaran. Sebagai implikasinya, maka dalam proses pembelajaran peserta didik akan terlibat aktif. Keaktifan tersebut sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang selalu aktif dalam bermain.⁸ Oleh karena itu model pembelajaran siswa sangat menentukan dalam proses pembelajaran siswa didalam kelas.

Pendekatan dalam kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdiri dari pendekatan; (1) Tematik Integratif, (2) Saintifik, (3)

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Teacher Preneurship*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media: 2012), hlm 116.

⁷ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana), hlm. 270

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*. (Yogyakarta; Gava Media ; 2015). hlm 82.

Bermain Kreatif, dan (4) Kecerdasan jamak. Dalam hal ini tematik integratif dan saintifik merupakan pendekatan utama yang harus digunakan dalam pengembangan kegiatan belajar melalui bermain terutama bagi anak usia 3-4 tahun dan anak usia 4-6 tahun di lembaga PAUD. Selanjutnya ada pilihan alternatif dalam pengembangan kegiatan melalui bermain, yaitu pendekatan bermain kreatif dan kecerdasan jamak.

Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan pendekatan saintifik dimana proses pembelajaran yang dirancang agar anak secara aktif dapat mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan, baik terkait diri sendiri, lingkungan, atau kejadian. Penerapan pendekatan pembelajaran yang baik akan menumbuhkan kemampuan berpikir anak. Kegiatan pembelajaran untuk pendidikan anak usia menggunakan pendekatan saintifik berbasis kurikulum 2013 dikaitkan melalui model pembelajaran sentra yang diterapkan sebagai pedoman untuk membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis.

Diharapkan dengan adanya penerapan kurikulum 2013 mampu memberikan perubahan metode atau strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penerapan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya dengan model pembelajaran, hal ini diharapkan membawa perubahan pada pembelajaran sebagai salah satu model pembelajaran sentra yang dinilai masih sebatas transfer nilai dengan model pembelajaran klasikal, sehingga proses pembelajaran cenderung kaku, statis, monoton, dan bahkan membosankan. Hal diatas melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian pada kurikulum 2013 yang digunakan untuk Pendidikan Anak Usia Dini dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran sentra sebagai objek penelitian dikarenakan model pembelajaran sentra sangat efektif untuk pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.

TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas merupakan salah satu pendidikan formal di Purwokerto Utara yang menggunakan model pembelajaran sentra dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan peneliti pada tanggal 29 Maret 2019 – 02 April 2019 dengan Ibu Fery Eskawati diperoleh data informasi bahwa kerjasama guru dan kepala sekolah dalam implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam model pembelajaran sentra sangat baik.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah Ibu Eli Indriastuti, S.Pd.AUD ia mengungkapkan bahwa awal didirikan TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas pada tahun 2004 masih menggunakan model pembelajaran klasikal dan pada tahun 2012 mengubah pelaksanaan model pembelajaran menjadi model pembelajaran sentra.⁹

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dimana dalam pembelajaran untuk Pendidikan anak usia dini menggunakan model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra yang diterapkan di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara diantaranya yakni sentra match fun, sentra bahasa, sentra olah tubuh dan music, sentra peran, sentra ibadah, sentra sains, sentra balok, sentra seni dan proyek dan sentra lift skill.

Kemudian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Banyumas, karena salah satu TK dikecamatan purwokerto utara yang menerapkan model pembelajaran sentra dan mempunyai perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa tahun khususnya dengan perubahan model pembelajaran dan perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 dengan menerapkan pendekatan saintifik, serta banyak wali murid yang lebih memilih TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mendalami TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara

⁹ Wawancara dengan Kepala TK pada tanggal 02 April 2019, Pukul 10.42 WIB

Kabupaten Banyumas terlebih setelah mengetahui bahwa guru TK Islam Teladan Al Fattaah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya dengan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan materi pembelajaran sesuai dengan tema yang akan disampaikan dengan acuan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.

Pada umumnya guru masih kurang mengetahui tentang pendekatan saintifik dan penerapannya pada tema pembelajaran sesuai tema, hal ini karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah. Hal tersebut membuat guru dalam proses pembelajarannya jarang menggunakan pendekatan saintifik seperti kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan materi pembelajaran, guru masih sering menggunakan metode tradisional seperti ceramah dan tanya jawab, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran. Adapun pendekatan yang digunakan oleh Ibu kepala sekolah selaku ketua IGTKI Banyumas dimana dalam mengajar menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan tersebut digunakan sesuai dengan keadaan siswa, Standar Kelulusan (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian hasil.

Peneliti akan menjelaskan bentuk penerapan pendekatan saintifik dalam model pembelajaran sentra dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran sentra kegiatan guru terhadap peserta didik yakni mengamati, menanya mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan dengan sub tema panca indra yang terdapat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, serta agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran dan memperjelas maksud judul ini, maka perlu ditegaskan tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung didalam judul seperti uraian berikut ini:

1. Implementasi Pendekatan Saintifik

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap.

Kata pendekatan sering disinonimkan dengan kata *approach* yang berasal dari Bahasa Inggris. Pendekatan sendiri secara bahasa berasal dari kata dekat yang berarti pendek, tidak jauh, hampir, akrab dan menjelang.¹⁰ Secara lughawi, pendekatan berarti proses, cara, perbuatan mendekati. Secara istilah, *pendekatan* bersifat aksiomatis yang menyatakan pendirian, filsafat, keyakinan, paradigma terhadap *subject matter* yang harus diajarkan dalam proses pendidikan dan selanjutnya melahirkan metode pendidikan.¹¹

Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud penulis adalah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang merupakan cara yang diterapkan oleh seorang guru untuk mempermudah menyampaikan pembelajaran sesuai tema dengan menggunakan model pembelajaran sentra.

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan, atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik,

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media : 2014), hlm. 105

¹¹ Novan Ardy Wiyani, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media : 2012), hlm. 185

menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau proses yang “ditemukan”.

Proses belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk pendidikan anak usia dini sangatlah penting sebelum kegiatan inti karena menggunakan lima tahap dalam pembelajaran yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran Sentra

Model pembelajaran sentra (*Beyond Centers and Circle Time / BCCT*) merupakan model pembelajaran yang terpusat di sentra bermain ketika anak berada didalam lingkaran. Istilah sentra (Direktorat PAUD, 2006:5) Adalah zona/ area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam tiga (3) jenis main, yaitu bermain sensorimotor, bermain peran dan bermain konstruktif.¹²

Dalam model pembelajaran sentra sebagai pusat sumber belajar yang merupakan suatu wahana yang dirancang untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini. Beberapa sentra yang digunakan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini antara lain : sentra imtaq (sentra agama), sentra bahan alam, sentra seni dan kreatifitas, sentra bermain peran, sentra balok, dan sentra persiapan. Dalam model pembelajaran sentra dipaparkan tentang 4 jenis pijakan yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu anak dalam proses pembelajaran. Pijakan yang dimaksud adalah pijakan lingkungan yakni menata lingkungan dan alat main yang dilakukan guru sebagai bentuk fasilitasi agar anak dapat bermain sesuai dengan harapan pendidik, pijakan sebelum main untuk menarik minat anak agar terlibat bermain dengan alat yang sudah disiapkan, memberi gagasan anak untuk menggunakan bahan dan alat main yang sudah disediakan, pijakan selama main untuk mendukung anak mencapai kemampuan yang lebih tinggi dari kemampuan yang sudah dimilikinya dan pijakan setelah main

¹² Luluk Asmawati , *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), hlm.52

untuk memperkuat konsep yang sudah anak dapatkan dari pengalamannya selama bermain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis rumuskan pokok permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi pendekatan saintifik dalam model pembelajaran sentra di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail tentang bagaimana penerapan pembelajaran sentra menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan dalam pembelajaran di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau pengaruh terhadap penelitian dan yang hendak diteliti:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, khususnya memperkaya khazanah keilmuan dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran sentra.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah menjadi acuan, inspirasi bagi pendidik, sebagai masukan bahan pertimbangan sehingga dapat mengidentifikasi apa saja yang kurang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran sentra, serta bagaimana

seharusnya melaksanakan model pembelajaran sentra dengan menggunakan pendekatan saintifik yang benar dan berinovasi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan keaslian penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini yang menjadi bahan referensi dalam kajian pustaka antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis Nining Tri Retno Sari dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Pembangunan Di TK AR-RAIHAN BANTUL”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perencanaan pembelajaran terdiri dari Program semester, RPPM, dan RPPH. Pelaksanaan pembelajaran sentra pembangunan melalui 4 pijakan bermain yaitu: Pijakan lingkungan main, Pijakan sebelum main, Pijakan saat main, dan Pijakan setelah main. Kegiatan pijakan lingkungan main meliputi; Penataan lingkungan main, penataan alat main berdasarkan jenis kegiatan bermain. Kegiatan pijakan sebelum main meliputi; Penyambutan anak, hafalan, berdoa, bernyanyi, diskusi tema, penjelasan jenis kegiatan dan aturan bermain. Pelaksanaan pijakan saat main meliputi; anak bermain sesuai minat, guru memberikan bantuan dan motivasi kepada anak, guru melakukan penilaian. Kegiatan pijakan setelah main antara lain; membereskan mainan, duduk melingkar, hafalan, bernyanyi, evaluasi dan doa. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran adalah guru yang berkompeten dan keaktifan anak dalam pembelajaran, sedangkan faktor penghambat adalah ketersediaan alat main di sentra pembangunan yang masih terbatas.

Kedua, skripsi yang ditulis Abdul Ghofur dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Universal Ananda Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal” Hasil Penelitian ini adalah (1) Guru sudah menyiapkan tema serta membuat alat permainan education secara terpadu untuk mengembangkan semua aspek yaitu nilai moral agama, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa

dan seni. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru sudah menyusun Rencana Program Semesrean (Promes), Rencana program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Program Harian (RPPH) sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. (2) Guru sudah menata pijakan lingkungan main secara aman, nyaman untuk mendorong anak berekspresi, berinteraksi dengan teman maupun lingkungan sesuai dengan tahapan perkembangan dan anak dapat mengembangkan kemandirian serta percaya diri.

Ketiga, skripsi yang ditulis Wahyu Fajar Saefulloh dengan judul “Implementasi Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Dalam Pembelejaran Fiqih Di Mts N 2 Banjarnegara”. Dengan hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui Implementasi pendekatan saintifik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Banjarnegara dengan langkah-langkah yang diterapkan yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Skripsi tersebut diatas dengan skripsi yang penulis angkat terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaanya yaitu ada 3 judul yang sama-sama meneliti aspek pembentukan karakter. Sedangkan perbedaanya dari ketiga skripsi diatas adalah judul skripsi yang pertama lebih fokus pada aspek religius, skripsi yang kedua lebih fokus pada aspek pedidikan karakter peduli lingkungan, sedangkan skripsi ketiga lebih fokus pada pelaksanaan permmainan tradisional dalam meningkatkan kecerdasan emosi.

Dari judul-judul skripsi yang telah ada, tidak ada judul yang sama dengan judul yang penulis sajikan serta objek penelitiannya. yaitu “*Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Model Pembelajaran Sentra Di TK Islam Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*”. Peneliti fokus kepada langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran dalam model pembelajaran sentra.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Pertama, pada bagian awal terdiri dari halaman judul, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Kedua, bagian inti yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa landasan teori yang terdiri dari empat pembahasan yaitu yang pertama adalah konsep umum pendekatan saintifik, tujuan pendekatan saintifik. Yang kedua tentang pengertian pembelajaran sentra, tujuan pembelajaran sentra dan macam-macam model pembelajaran sentra. Yang ketiga penerapan pendekatan saintifik dalam model pembelajaran sentra.

Bab III berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dan teknik uji keabsahan data.

Bab IV berupa tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari: Gambaran umum TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, penyajian data pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran sentra di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, analisis data di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Bab V berupa penutup, pada bagian akhir penelitian ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Sedangkan pada bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan fokus penelitian sub tema panca indra mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sentra di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah pendekatan saintifik yang meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan dilakukan dengan kegiatan model pembelajaran sentra sudah dilaksanakan dengan baik meskipun belum dilakukan secara maksimal di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Adapun model pembelajaran sentra yang digunakan antara lain sentra match fun, sentra bahasa, sentra olah tubuh dan musik, sentra ibadah, sentra bermain peran, sentra balok, sentra sains, sentra seni dan proyek dan sentra lift skill.

Pada sub tema panca indra ini anak mengamati, menyimak dan mencermati dengan melihat dan memegang secara langsung media, bahan dan alat yang telah disediakan di berbagai sentra. Kemudian anak menanya mengajukan pertanyaan tentang informasi dan guru menstimulus rasa ingin tahu anak dengan memberikan pertanyaan pancingan. Ketika anak melakukan tanya jawab sebenarnya anak juga sedang mengumpulkan informasi dengan melakukan eksperimen dan melakukan diskusi serta mendemonstrasikan bersamaan. Setelah itu, anak akan menalar dengan membuktikan langsung melalui percobaan mencari perbedaan dan persamaan serta memberikan penguatan atas pengetahuan baru. Tahap terakhir adalah mengkomunikasikan, dimana anak dapat menceritakan pengalaman baru dan menemukan ide kreatif untuk mengembangkan gagasannya lebih lanjut atas pengetahuan baru yang telah diperolehnya.

Adanya hambatan seperti tidak tersedianya media, bahan dan alat serta kurangnya kreatifitas guru masih dapat disiasati dengan memanfaatkan sumber daya lingkungan sekitar TK . Hal tersebut dilakukan dengan kegiatan belajar evaluasi bersama agar guru tertantang dan mau belajar.

B. Saran

Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sentra di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas sudah berjalan cukup baik. Dalam mencapai tujuan sekolah yang lebih optimal maka perkenankanlah peneliti menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut. Adapun saran yang dimaksud antara lain:

1. Bagi kepala sekolah untuk selalu mempertahankan dan terus berupaya agar, mengawasi, mengontrol demi terlaksananya pendekatan saintifik dalam pembelajaran sentra di TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.
2. Untuk guru sebaiknya aktif mengikuti program evaluasi yang dilaksanakan di sekolah dan tertantang untuk terus belajar yang berkaitan langkah-langkah pendekatan saintifik. Ketika proses pembelajaran berlangsung, pemberian reward juga sangatlah penting sebagai salah satu penyemangat bagi siswa, agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penyediaan media, alat dan bahan maupun penggunaan metode pembelajaran hendaknya lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga anak lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Orang tua adalah guru pertama bagi putra putri mereka. Dalam peran tersebut orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerjasama dengan pihak TK Islam Teladan Al Fattaah dengan mendukung adanya pendalaman materi pembelajaran dengan cara menstimulasi putra-putrinya ketika dirumah. Dengan demikian diharapkan pengalaman dan bertambahnya pengetahuan anak tentang panca indra.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan *alhamdulillah*, peneliti panjatkan kehadiran Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan skripsi ini, peneliti berharap dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan bagi peneliti sendiri khususnya. Demikian pula semoga dengan skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi pihak TK Islam Teladan Al Fattaah Purwokerto Utara dalam proses belajar mengajar.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran, namun peneliti sadar dengan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, maka penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat di harapkan oleh peneliti.

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik moral maupun materil, peneliti mengucapkan terimakasih dan doanya semoga bantuan tersebut menjadi amal jariyah serta mendapat pahala pada Allah swt. Aamiin ya Robbal'alamiin. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini. Dan hanya kepada Allah swt peneliti memohon ridhonya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rienka Cipta.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmawati, Luluk. 2016. *Pengelolaan kegiatan pengembangan anak usia dini*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Haenilah, Een. 2015. *Kurikulum dan pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Kebudayaan dan Kementrian Pendidikan. 2015. *Buku panduan pendidik kurikulum 2013 PAUD anak usia 4-5 tahun*. Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan.
- Kebudayaan dan Kementrian Pendidikan. 2015. *Buku panduan pendidik kurikulum 2013 PAUD anak usia 5-6 tahun*. Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan.
- Lasepta, Esterina. 2017. *Buku panduan guru pembelajaran tematik terpadu anak usia dini*. Jakarta: Zikrul hakim.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2015. *Panduan praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Maryani, Ika dan Laila Fatmawati. 2015. *Pendekatan Scientifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maspupah, Ulpah. *Manajemen Pengembangan kurikulum PAUD*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media)
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Jogjakarta: Laksana.
- Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan islam*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, Ali. 2015. *Pedoman pengelolaan pembelajaran pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini.
- Rahman, Habibu. 2019. *Model-Model pembelajaran anak usia dini Teori dan Implementasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saleh, Martini. 2010. *Panduan Pendidikan sentra untuk PAUD*. Jakarta: Pustaka Al Falah.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Dadan. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA & anak usia kelas awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Triwahyuni, Eges. 2017. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Walujo, Djoko Adi. 2017. *Kompendium PAUD memahami PAUD secara singkat*. Depok: Kencana.
- Wijana, Widarmi. 2016. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Wiyani, Novan Ardy 2012. *Teacher Preneurship*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta; Gava Media.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4. No. 1.*

